



Bab III.

Metodologi Penelitian

Bab ini membahas mengenai instrumen-instrumen dan variabel-variabel yang akan digunakan di dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah indeks saham LQ-45, yaitu indeks yang terdiri dari 45 saham perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi yang besar, dan paling banyak ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menjelaskan pendekatan apa yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap *dollar AS*.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah salah satu dari indeks saham, yakni Indeks LQ-45. Indeks ini terdiri dari 45 saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi (Tingkat Inflasi nilai tukar Rupiah terhadap *Dollar US*, dan tingkat suku bunga) pada Indeks LQ-45 periode 2013-2016. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terkait dengan sampel untuk memperkirakan proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Y (Indeks LQ-45) sebagai variabel dependen, menggunakan salah satu indeks harga saham, yakni LQ-45 penutupan yang telah dihitung oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016.
2. Variabel X₁ (Inflasi) sebagai variabel independen, adalah kecenderungan kenaikan harga-harga yang tinggi dan terus menerus bukan saja menimbulkan efek buruk ke atas kegiatan ekonomi, tetapi juga pada kemakmuran individu dan masyarakat (Sadano, 2004).
3. Variabel X₂ (Tingkat Suku Bunga) sebagai variabel independen, adalah harga suatu surat berharga yang diterbitkan oleh BI dengan return bulanan untuk menarik atau menambah jumlah uang beredar. Dalam penelitian ini BI Rate digunakan sebagai suku bunga acuan, peneliti tidak menggunakan suku bunga kebijakan baru yaitu *BI 7-Day Repo Rate* yang telah berlaku sejak 19 Agustus 2016
4. Variabel X₃ (Kurs) sebagai variabel independen, adalah perbandingan antara mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Di dalam penelitian ini, nilai tukar yang dipakai adalah nilai tukar rupiah terhadap USD dinyatakan dalam Rupiah/USD.

Tabel 3.1 Definisi Operasi Variabel

Variabel	Formula Pengukuran Skala	Definisi Operasional
Indeks Harga Saham	Indeks harga saham sektoral penutupan yang telah dihitung oleh Bursa Efek Indonesia.	Suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham secara bulanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>Nilai Tukar</p>	<p>Nilai tengah antara kurs jual dan beli yang digunakan oleh Bank Indonesia yang diterbitkan bulanan.</p>	<p>Nilai tukar yang berlaku adalah nilai Rp/US\$ secara bulanan.</p>
<p>Tingkat Suku Bunga</p>	<p>Rata-rata SBI 1 bulan.</p>	<p>Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan sistem diskonto</p>
<p>Inflasi</p>	<p>Laju inflasi yang tercatat dan diterbitkan oleh BPS tiap akhir bulan.</p>	<p>Kenaikan harga barang secara umum terhadap nilai mata uang suatu negara yang diwujudkan dengan meningkatnya kebutuhan impor dari luar negeri.</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara sekunder, data tersebut diperoleh dari laporan bulanan Bank Indonesia dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Library Research



Data yang diperoleh dari berbagai *literature* seperti buku, majalah, jurnal, koran, Internet, dan hal lain yang berhubungan dengan aspek penelitian sebagai upaya untuk memperoleh data yang *valid*.

2. *Field Research*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh pihak lain yang berkaitan dengan penulisan proposal ini, seperti pusat referensi pasar modal di Bursa Efek Indonesia.

3. *Internet Research*

Memperoleh data yang lebih terbaru melalui situs informasi seperti www.idx.co.id, www.bi.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Indeks LQ-45, Nilai tukar Rupiah terhadap USD, Inflasi, Tingkat suku bunga.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan Indeks LQ-45. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dapat dilakukan dengan regresi berganda. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Statistika Deskriptif

a) Mean

Rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Penulis menggunakan mean untuk mengetahui nilai rata-rata data dari Indeks LQ-45, Inflasi, SBI, Kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam penelitian ini.

b) Minimum

Nilai terkecil dari seluruh data yang ada. Penulis akan mengetahui berapa nilai variabel terkecil dari Indeks LQ-45, Inflasi, SBI, Kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam penelitian ini.

c) Maksimum

Nilai terbesar dari seluruh data yang ada. Penulis akan mengetahui berapa nilai variabel terbesar dari Indeks LQ-45, Inflasi, SBI, Kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam penelitian ini.

d) Standar Deviasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variabel penelitian yang diuji dari rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi, semakin tidak bervariasi data tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Data dalam model regresi variabel pengganggu maupun residual, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel yang kecil (Imam Ghozali, 2013). Terdapat dua cara

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak yakni dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 20 dan dipilihnya uji statistik *Kolmogorov – Smirnov* dengan melihat tingkat signifikasinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi

$\alpha = 0,05$

H_0 Data residual berdistribusi secara normal

H_a Data residual tidak berdistribusi normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot dan uji statistik. Dalam penelitian ini dipilih uji statistik Glejser. uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residualnya*. Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap *absolute residualnya*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig \leq 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.



c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (Imam Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW di atas +2.

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Imam Ghozali). Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF dan *tolerance* masing – masing variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinieritas.



3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks saham LQ-45

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Inflasi

X_2 = Suku bunga

X_3 = Nilai tukar

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian regresi, keberartian model, dan koefisien determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE



a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Imam Ghazali, 2013). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

b) Uji Keberartian model (Uji F)

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji F digunakan untuk melihat signifikan model regresi, apakah model regresi penelitian layak penelitian. Dalam analisisnya, hipotesa statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_1 = 0$$

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



c) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan untuk menentukan suatu variabel independen signifikan atau tidak signifikan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i \leq 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka tolak H_0
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka terima H_0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.